

ABSTRAK

Dewi Puspita Gaga. Nim 341408014. Analisis Makna Tari *Longgo* pada Pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri Di Desa Timbuolo Tengah Kecamatan Botupingge Kabupaten Bonebolango, Skripsi, Gorontalo: Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pertunjukan tari *Longgo* dalam penyambut Imam, Khotib dan Bilal pada pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri. 2) makna apakah yang terkandung dalam tarian *Longgo* yang dilaksanakan pada Hari Raya Idul Fitri. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan pertunjukan tari *Longgo*. 2) mendeskripsikan makna tari *Longgo*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan kemudian menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan tari *Longgo*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer berupa data asli dari hasil wawancara dan data sekunder adalah data yang berasal dari buku-buku penunjang mengenai tarian *Longgo*. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan cara analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian dideskripsikan dengan menggunakan pendekatan sosiologi.

Dari data yang diperoleh ditemukan bahwa tari *Longgo* di desa Timbuolo Tengah dijadikan sebagai tari penyambut camat, imam, khotib dan bilal karena tari *Longgo* merupakan tari pertunjukan yang digambarkan sebagai pengamanan bagi yang disambut, makna dari tari *Longgo* yang dilaksanakan pada pelaksanaan hari raya Idul Fitri sebagai tari pengamanan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tari *Longgo* dalam adat penyambutan, penobatan dan penyambutan pada pelaksanaan hari raya Idul Fitri merupakan simbol dari pengamanan bagi para petinggi-petinggi negeri atau pejabat-pejabat daerah.

Kata Kunci : Analisis makna, Tari *Longgo*, Pelaksanaan Idul Fitri.

ABSTRACT

Dewi Puspita Gaga. Nim 341408014. The Analysis of Meaning of *Longgo* Dance on Idul Fitri, in the Village of Timbuolo Tengah, Botupingge Sub-District, Bone Bolango District. Skripsi. Gorontalo. Department of Drama, Dance, and Musical Art, Letters And Culture Faculty. State University of Gorontalo.

The research problems are 1) how is *Longgo* dance performed to welcome the Imam, Khotib, and Billal on Idul Fitri, 2) what meaning is contained in *Longgo* dance on Idul Fitri Day. This research aims at 1) describing the performance of *Longgo* dance, 2) describing the meaning of *Longgo* dance.

This research used qualitative method. The qualitative method was used to describe and to analyze the *Longgo* dance. This research used primary and secondary data. The primary data was the result of interview meanwhile the secondary data was taken from supporting books related to the *Longgo* dance. This research used observation, interview, and documentation as data collection technique. The data was analyzed through data reduction, data description, and concluding remarks. The data was described by using sociological approach.

Data analysis shows that *Longgo* dance in the village of Timbuolo Tengah has been a welcoming dance for the head of sub-district, imam, khotib, and billal because *Longgo* dance has been a guardian dance. Moreover, *Longgo* dance means guardian dance.

Research conclusion is *Longgo* dance in terms of welcoming, coronation, in Idul Fitri means a guardian dance for state official or regional official.

Key words : The Analysis of Meaning, *Longgo* Dance, Idul Fitri